

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Untuk penegakkan diagnosa nyeri punggung bawah diperlukan penggalian riwayat penyakit dengan baik. Onset nyeri, perjalanan penyakit, gejala neurologis, faktor yang memperingan dan memperberat adalah hal pokok yang harus digali.

Penanganan nyeri punggung bawah sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan prognosa dan dalam hal ini tidak ada terapi tunggal melainkan multipel. Banyak teknik terapi invasif yang bisa sebagai terapi simptomatis namun tidak direkomendasikan sebagai terapi rutin dan terapi pilihan. Tindakan bedah sangat tergantung etiologi dan prognosis. Terapi bedah hanya dilakukan pada pasien tertentu dengan terapi konservatif dan farmakologis yang telah gagal setelah dua tahun.

4.2. Saran

Diperlukan analisa berbagai faktor dalam menentukan diagnosis dan penatalaksanaan nyeri punggung bawah. Penggalian faktor-faktor riwayat penting seperti onset, lokasi, perjalanan, dan hal yang dapat memperburuk, serta memperingan perlu dicermati dengan seksama sehingga mampu mengarah pada diagnosis dan terapi yang tepat. Pada penatalaksanaan nyeri punggung bawah, terapi bedah merupakan pilihan terakhir bila terapi konservatif dan farmakologi telah gagal.